

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yaitu metode yang meneliti suatu fenomena dan mendeskripsikannya secara mendetail menggunakan kata-kata. Data dalam penelitian ini diperoleh dari informan dalam konteks alami (Walidin, Saifullah, & Tabrani, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara serta analisis dokumen (Adlini et al., 2022). Pendekatan yang diterapkan adalah studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena secara mendalam dan terperinci melalui berbagai teknik pengumpulan data dalam kurun waktu serta aktivitas tertentu (Creswell dalam Assyakurrohim et al., 2022).

Peneliti telah melakukan pemetaan dan identifikasi terkait kasus tersebut dan melihat bahwa Kekalahan Deni Daelani sebagai posisi petahana dalam Pemilu Legislatif di dapil 4 kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat 2024 akan lebih tepat ketika diteliti menggunakan metode kualitatif. Sesuai dengan target yang ingin diperoleh yaitu mengetahui gambaran faktor kekalahan Deni Daelani sebagai posisi Petahana dalam kontestasi politik 2024.

3.2 Penentuan Informan

Informan memegang peran krusial dalam keberhasilan penelitian kualitatif, sehingga kehadiran mereka sangat penting dalam penelitian ini. Penentuan informan dilakukan dengan teknik **purposive sampling**, di mana pemilihan sumber data didasarkan pada pertimbangan tertentu (Soegiyono, 2009).

Jika peneliti kesulitan menemukan sumber data yang dianggap valid, maka akan diterapkan teknik **snowball sampling**, yaitu metode pengumpulan data yang dimulai dengan sejumlah kecil informan, kemudian berkembang secara bertahap hingga jumlahnya semakin banyak (Sugiyono, 2009).

Informan pada penelitian ini adalah Deni Daelani, Tim Pemenangan, pengurus Partai Gerindra, Tim Sukses Kecamatan dan pemilih Deni Daelani pada Pemilihan Umum Legislatif di dapil 4 kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat 2024.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti agar tetap berada dalam konteks yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, fokus penelitian memiliki kesamaan dengan batasan masalah, yaitu menentukan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian. Meskipun penulis telah menguraikan latar belakang serta teori yang digunakan dengan berbagai aspek yang dapat dibahas, penelitian ini secara khusus menyoroti kekalahan Deni Daelani sebagai petahana dalam pemilihan umum legislatif di dapil 4 Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Rahardjo mengungkapkan bahwa wawancara merupakan bentuk interaksi antara pewawancara dan informan dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan (Richter et al., n.d.). Dalam konteks penelitian, wawancara menjadi elemen penting untuk memastikan keakuratan dalam analisis dan pengolahan data. Seiring dengan kemajuan teknologi, wawancara tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi juga dapat dilakukan secara virtual melalui video

call, Zoom Meeting, atau Google Meet.

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan detail, peneliti memilih metode in-depth interview (wawancara mendalam). Metode ini tidak hanya berfokus pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi juga memungkinkan percakapan berkembang secara alami tanpa keluar dari konteks penelitian. Pendekatan ini menjadikan wawancara lebih dinamis, menyerupai diskusi yang mengalir dan menciptakan suasana yang lebih hidup.

3.4.2 Dokumentasi

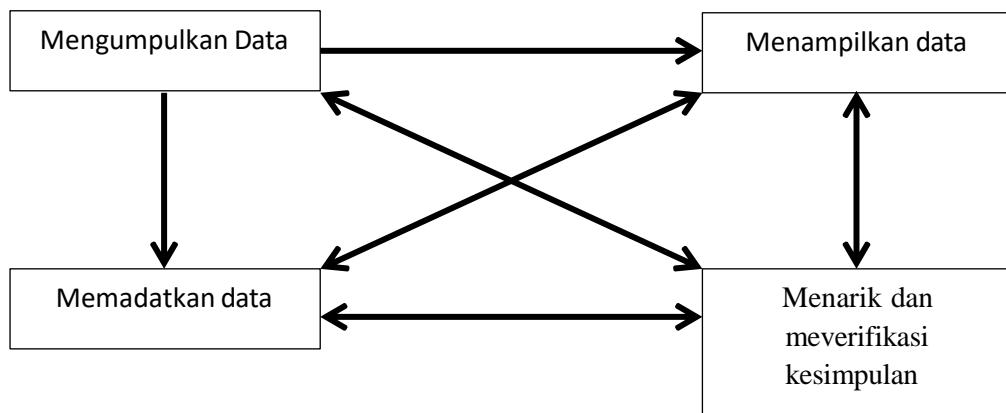
Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi memiliki perbedaan dibandingkan dua teknik sebelumnya, karena lebih berfokus pada pengumpulan data tertulis. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, studi literature review seperti jurnal, skripsi, tesis serta dokumen resmi lainnya seperti buku, surat atau dokumen-dokumen lainnya yang relevan untuk penelitian. Serta dokumen resmi lainnya, termasuk buku, surat, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Teknik ini juga berperan dalam menelusuri peristiwa di masa lalu guna memperkuat validitas data penelitian (Richter et al., n.d.).

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data dikumpulkan menggunakan teknik yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, analisis data memiliki hubungan erat dengan proses pengumpulan data (Corbin & Strauss, 2008). Proses ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan, karena berpengaruh langsung terhadap isi dan kualitas sebuah penelitian..

Gambar 3. 1 Analisis Data



Model analisis data kualitatif (diadaptasi dari Miles dan Huberman, 1994)

3.5.2 Validitas Data

Untuk menghindari kesalahan terkait data yang terkumpul, perlu dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Keabsahan data didasarkan pada tingkat kepercayaan (credibility) yang diperoleh melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi mencakup triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi data.

Triangulasi sumber berarti memeriksa dan memvalidasi data melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti atau pihak-pihak yang terkait dengan objek tersebut. Data yang diuji berasal dari wawancara dan dokumentasi, yang kemudian akan divalidasi untuk menentukan data mana yang sah, konsisten, atau berbeda (Sugiyono, 2016).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Tasikmalaya sebagai daerah yang termasuk ke dalam dapil 4 dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024. Khususnya calon legislatif Deni Dalani, Tim Sukses Deni Daelani, pengurus Partai Gerindra Kabupaten Tasikmalaya, Tim Sukses Kecamatan dan pemilih.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal	■	■	■			
3	Pengurusan Izin Penelitian			■			
4	Penelitian Lapangan				■	■	
5	Pengolahan dan Analisis Data					■	■
6	Penyusunan Laporan Penelitian						■
7	Hasil Laporan Penelitian						■